

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5 - 6 TAHUN DI TK SANTO THOMAS 1 MEDAN

Panni Ance Lumbantobing^{1*}, Mei Lyna Girsang², Elsarika Damanik³, Ristianiat Hulu⁴

^{1,2,4}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 10 Mei 2025
Direvisi: 13 Mei 2025
Diterima: 22 Mei 2025
Diterbitkan: 27 Mei 2025

Kata kunci: Lingkungan Keluarga; Perkembangan Bahasa; Anak Usia 5-6 Tahun

Penulis Korespondensi : Panni Ance Lumbantobing
Email: panniancelumbantobing@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santo Thomas 1 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelompok B TK Santo Thomas 1 Medan yang berjumlah 45 orang. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner atau angket dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan SPSS 23 dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak dengan nilai signifikannya sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai thitung $591,364 < t_{tabel} 4,067$ maka dapat di simpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Santo Thomas 1 Medan, Kecamatan Helvetia.

Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (TEKESNOS)

e-ISSN: 2270-8907

Vol. 07. No. 01. Mei, 2025 (P47-58)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/7>

DOI: <https://10.51544/tekesnos.v7i1.6128>



Copyright © 2025 by the Authors, Published by Program Studi: Sistem Informasi Fakultas Sain dan Teknologi Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY-SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini merupakan seorang manusia yang didalam dirinya mengalami peningkatan tahapan perkembangan yang begitu cepat yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Fadillah, 2012: 1216). Pada masa usia ini disebut juga dengan istilah masa keemasan (*golden age*). Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 1992:18).

Montessori dalam Susanto (2011: 133) menyatakan bahwa anak usia dini ini sedang berada pada periode sensitif (*sensitive periods*). Artinya anak cepat menguasai tugas-tugas tertentu. Pada masa ini sangat tepat untuk memberikan stimulus yang sesuai kepada anak dalam rangka meningkatkan potensi-potensi yang dia miliki. Pada tahap perkembangan anak usia dini, diperlukan pendidikan yang ditujukan kepada anak usia dini dengan tujuan agar anak usia dini dapat berkembang secara optimal. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Artinya, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki fungsi utama yaitu mengembangkan semua aspek perkembangan anak, meliputi perkembangan kognitif, bahasa, fisik, seni, sosial dan emosional (Suyadi dan ulfah 2013: 17).

Salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dari perkembangan bahasa tersebut yaitu kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa akan mulai diproses sejak anak usia dini bahkan sebelum anak lahir pun biasanya sering kali dilakukan terapi berbahasa dengan anak dalam kandungan. Kemampuan berbahasa adalah salah satu indikator perkembangan anak. Anak yang bisa berbahasa lancar menunjukkan bahwa anak memiliki perkembangan yang baik. Begitu pula sebaliknya ketika anak terlambat berbahasa maka anak perlu diwaspadai. Tujuannya adalah untuk memberikan stimulasi yang baik dan benar kepada anak agar anak cepat berbahasa.

Menurut Resmi (2006:37) penguasaan bahasa khususnya penguasaan kemampuan berbahasa anak usia dini dapat diperoleh melalui pembelajaran. Pembelajaran bahasa

mengacu pada pengumpulan pengetahuan bahasa melalui sesuatu yang disadari oleh pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan berbahasa anak sangat penting dalam proses perkembangan pendidikan anak usia dini, oleh karena itu melalui kemampuan berbahasa anak akan mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dan anak mampu menambah perbendaharaan kata.

Perkembangan bahasa anak merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa ekspresif dalam bentuk dan arti kata. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TK Santo Thomas diperoleh informasi bahwa hasil belajar pada perkembangan bahasa dalam kemampuan berbicara pada anak kelompok B masih tergolong rendah. Media yang digunakan untuk mendukung suatu proses pembelajaran masih terbatas, beberapa anak tidak bisa fokus dalam proses pembelajaran atau saat guru menerangkan kegiatan pembelajaran, anak kurang mampu dalam menjawab pertanyaan sederhana contohnya siapakah tokoh dogeng di dalam cerita?.

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat fundamental dalam arti pengalaman pendidikan dini melandasi proses pendidikan dan perkembangan anak selanjutnya. Pandangan ini didasarkan baik pada alasan keagamaan, kajian teoretik atau pandangan para ahli maupun temuan-temuan empirik. Penanganan anak usia dini khususnya di bidang pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan di masa-masa mendatang. Pada masa usia dini itu kualitas hidup seorang manusia dipancarkan dan memiliki makna dan pengaruh yang luar biasa pada kehidupan yang selanjutnya.

Sebagai individu, anak usia dini adalah suatu organisme yang merupakan suatu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan perangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik, perlu tumbuh dan berkembang. Anak usia dini diasuh dan dididik sesuai dengan nilai-nilai sosiokultural yang sesuai dengan harapan masyarakatnya. Menurut Moenir dan Mardiah (2003:26) energi anak adalah suatu totalitas kekuatan berkembang yang terpancarkan dalam energi fisik, intelektual, dan emosional. Salah satu bentuk energi anak usia dini yang sedang berkembang pesat dan sangat fundamental adalah perkembangan bahasa (*language development*).

2. Metode

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian

deskriptif korelasional yakni mencari ada atau tidaknya hubungan dari dua variabel antara lingkungan keluarga dan perkembangan bahasa anak. Rancangan penelitian ini dengan menyebarkan angket dan dokumentasi.

Arikunto (2010: 29) menjelaskan sumber data adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sesuai rentang usia yang akan di teliti, yaitu kelas B TK Santo Thomas 1 Medan tahun ajaran 2024/2025 yang merupakan anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 45 orang sebagai populasi dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono, (20017;60), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di pereroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Variabel terikat (dependen variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang kedudukannya di pengaruhi oleh variabel lain atau biasa di sebut variabel akibat. Variabel terikat sering di sebut dengan symbol (Y). Variable terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak.

b. Variabel bebas (idependen variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau bertindak sebagai variabel penyebab. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga. Yang di simbolkan dengan simbol (X).

Lingkungan keluarga merupakan pihak yang paling awal memberikan banyak perlakuan kepada anak. Menurut Alfu (2013:38) lingkungan keluarga lebih banyak memberikan pengaruh dukungan, baik dalam penyediaan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif. Sebaliknya, dalam hal pembentukan perilaku, sikap, dan kebiasaan, penanaman nilai, dan perilaku-perilaku sejenisnya, lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh yang bisa dominan.

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data ditribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas di lakukan pada kedua variabel yaitu lingkungan keluarga dan perkembangan bahasa anak. kriteria dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi dengan normal dan apa bila nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai redual terdistribusi tidak normal.

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang di gunakan untuk mengetahui bentuk hubungan pada kedua variabel yaitu lingkungan keluarga dan perkembangan bahasa anak. Kriteria

dasar pengambilan keputusan apakah dua variabel mempunyai pengaruh linear atau tidak yaitu sebagai berikut;

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan perkembangan bahasa . jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara hubungan lingkungan keluarga dengan perkembangan bahasa anak.
2. Jika F hitung > F tabel maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan perkembangan bahasa. Jika F hitung < F tabel maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara komunikasi interpersonal maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan perkembangan bahasa anak.

3. Hasil

Berdasarkan hasil Penelitian ditemukan data penelitian sebaga berikut:

Tabel 1. Data Anak Dan Orang Tua Kelompok B TK Santo Thomas 1 Medan

No.	Nama Anak	Nama Orang Tua	Pendidikan	Pekerjaan
1.	AK	Rantauan	D3	Wiraswasta
2.	AK	Nadia	D3	Karyawan Swasta
3.	AS	Zekson	S1	Aristek
4.	AD	Perawaty	S1	Wiraswasta
5.	AF	Edward	S1	Swasta
6.	AM	Juanita Ginting	SMA	IRT
7.	AT	Timbul Tohap	SLTA	Swasta
8.	AS	Ruth C.Siringoringo	D3	IRT
9.	AS	Yanti	SMA	IRT
10.	AH	Erika	SLTA	IRT
11.	B	sri indah	S1	PNS
12.	BA	Lefrina	S1	PNS
13.	CB	Vixca	SMA	IRT
14.	CZ	Prankrasius	S1	Wiraswasta
15.	CG	E. Sopakua	Dokter	Dokter
16.	C	Lita	SMA	IRT
17.	DS	Nelson	D3	PNS
18.	DS	Sri Silaban	S1	Guru
19.	DS	Idah Permata Sari	SMA	IRT
20.	FB	Hardinan	S1	Guru
21.	FF	Omliner Br.Situmorang	SMA	IRT
22.	F	Novi	SMP	IRT
23.	G	Nova	S1	Swasta
24.	JF	Juita Hasianna	D3 Kebidanan	Karyawan Swasta
25.	JS	Indah Purba	S1	Guru
26.	LA	Martogi Situmorang	D3	Pns
27.	LT	Maria Pasaribu	D3	Karyawan Swasta
28.	MP	Marison	D3	Pegawai Swasta
29.	MS	Khatrina Br.Hutagaol	S1	IRT
30.	MA	Dian Sihombing	SMA	IRT
31.	MA	Sanni R. Gultom	SMK	IRT
32.	NC	Shinta Uli	SMK	IRT

33.	OS	Rimma Sagala	SMK	IRT
34.	P	Malini	SMA	IRT
35.	RS	Yanti	SMA	IRT
36.	R	Sherly	S1	Pegawai Bank
37.	SW	Srile	S2	Pns
38.	S	Ria Sitepu	S1	Pegawai Kemertian
39.	ST	Petrus	S2	ASN
40.	SS	Yusmimi Sinukaban	D3	IRT
41.	TR	Monika	D3	Karyawan Swasta
42.	TS	Anic Lika Anahanu	SMA	Pegawai Swasta
43.	VG	Indrawati	SMA	IRT
44.	W	Niskolas Siahaan	S1	Karyawan Swasta
45.	YS	Erika M. Br. Panjaitan	SMU	Wiraswasta

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa data responden anak dan orang tua TK Santo Thomas 1 Medan berjumlah 45 orang tua dan anak. Pada tahap penelitian di awali dengan mengamati permasalahan yang terjadi di dalam kelas pada perkembangan bahasa anak. Masalah ini menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan suatu penelitian agar dapat menemukan jawaban terhadap masalah yakni pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan bahasa anak. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua anak yang berjumlah 45 orang, dan 2 guru wali kelas yang terpilih dalam proses pengisian angket dan untuk peneliti mudah memperoleh informasi. Proses pengisian angket dan di lakukan secara bertatap muka atau langsung dengan orang tua anak. Berdasarkan data angket lingkungan keluarga yang peneliti telah berikan kepada responden maka dapat di buat tabel hasil jawaban angket lingkungan keluarga sebagai berikut:

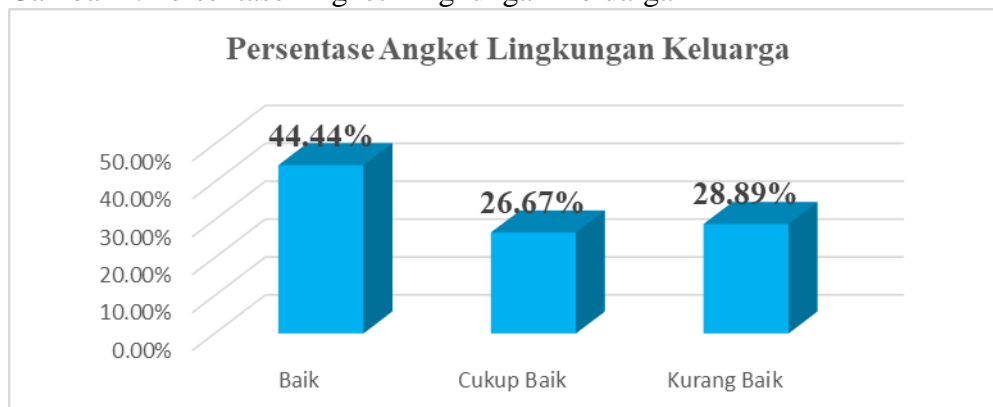
Tabel 2. Total Jawaban Angket Lingkungan Keluarga

No	R esponden	Jumlah	Skor Maks	% Skor	Keterangan
1	AKS	29	32	91%	Baik
2	AKA	15	32	47%	Kurang Baik
3	AS	30	32	94%	Baik
4	AD	22	32	69%	Cukup Baik
5	AFN	30	32	94%	Baik
6	AMS	23	32	72%	Cukup Baik
7	ATS	12	32	38%	Kurang Baik
8	ASS	23	32	72%	Cukup Baik
9	AS	30	32	94%	Baik
10	AH	26	32	81%	Baik
11	B	24	32	75%	Cukup Baik
12	BA	28	32	88%	Baik
13	CBK	16	32	50%	Kurang Baik
14	CNZ	23	32	72%	Cukup Baik

15	CGO	26	32	81%	Baik
16	C	28	32	88%	Baik
17	DS	22	32	69%	Cukup Baik
18	DS	27	32	84%	Baik
19	DS	30	32	94%	Baik
20	FBS	20	32	63%	Kurang Baik
21	FF	28	32	88%	Baik
22	F	27	32	84%	Baik
23	G	19	32	59%	Kurang Baik
24	JFS	27	32	84%	Baik
25	JS	31	32	97%	Baik
26	LA	18	32	56%	Kurang Baik
27	LT	26	32	81%	Baik
28	MMP	27	32	84%	Baik
29	MGS	18	32	56%	Kurang Baik
30	MAS	23	32	72%	Cukup Baik
31	MAS	27	32	84%	Baik
32	NC	19	32	59%	Kurang Baik
33	OS	25	32	78%	Cukup Baik
34	P	17	32	53%	Kurang Baik
35	RS	24	32	75%	Cukup Baik
36	RS	31	32	97%	Baik
37	SW	15	32	47%	Kurang Baik
38	S	26	32	81%	Baik
39	STT	14	32	44%	Kurang Baik
40	SS	22	32	69%	Cukup Baik
41	TOR	25	32	78%	Cukup Baik
42	THS	17	32	53%	Kurang Baik
43	VBG	23	32	72%	Cukup Baik
44	W	19	32	59%	Kurang Baik
45	YHS	31	32	97%	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa lingkungan keluarga kelompok B di TK Santo Thomas 1 Medan, Kecamatan Helvetia yang memiliki kriteria lingkungan keluarga baik sebesar 20 atau 44,44%, kriteria cukup baik 12 atau 26,67%, dan kriteria kurang baik 13 atau 28,89%. Dengan demikian, secara umum dapat di nyatakan bahwa lingkungan keluarga kelompok B di TK Santo Thomas 1 Medan, Kecamatan Helvetia adalah termasuk kriteria lingkungan keluarga tipe baik. Dapat di gambarkan dengan diagram di bawah;

Gambar 1. Persentase Angket Lingkungan Keluarga



Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Santo Thomas 1 Medan, Kecamatan Helvetia, Peneliti memperoleh data hasil angket dari guru kelas. Untuk mengetahui hasilnya dapat di lihat di tabel berikut ini;

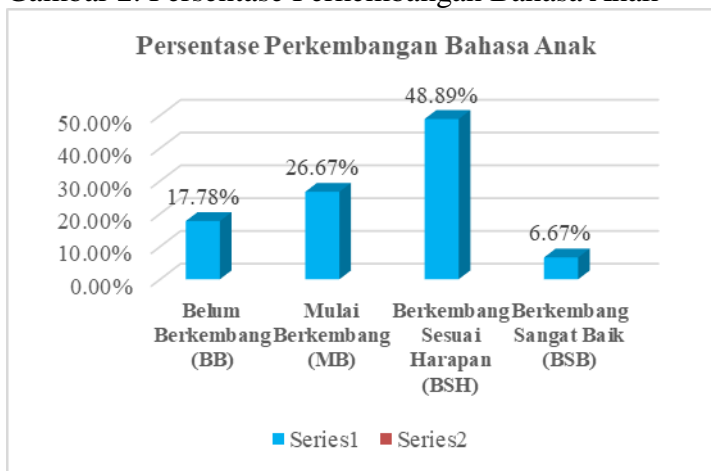
Tabel 3. Jawaban Angket Perkembangan Bahasa Anak

No	Kode Siswa	Pengamatan 1	Pengamatan 2	Pengamatan 3	Pengamatan 4	Total	Rata-rata	Kategori
1	AKS	4	3	3	3	13	3.25	BSH
2	AKA	1	2	2	2	7	1.75	BB
3	AS	3	3	3	3	12	3	BSH
4	AD	4	3	3	3	13	3.25	BSH
5	AFN	3	3	3	2	11	2.75	MB
6	AMS	4	4	4	4	16	4	BSB
7	ATS	1	2	2	2	7	1.75	BB
8	ASS	4	3	3	4	14	3.5	BSH
9	AS	3	2	2	2	9	2.25	MB
10	AH	3	3	3	2	11	2.75	MB
11	B	3	3	2	2	10	2.5	MB
12	BA	4	3	3	3	13	3.25	BSH
13	CBK	1	1	2	2	6	1.5	BB
14	CNZ	3	4	4	4	15	3.75	BSH
15	CGO	2	3	3	3	11	2.75	MB
16	C	3	3	3	3	12	3	BSH
17	DS	3	3	2	3	11	2.75	MB
18	DS	3	3	3	3	12	3	BSH
19	DS	4	4	3	4	15	3.75	BSH
20	FBS	1	1	2	2	6	1.5	BB
21	FF	4	4	4	4	16	4	BSB
22	F	4	3	3	3	13	3.25	BSH
23	G	1	2	2	2	7	1.75	BB
24	JFS	3	3	3	4	13	3.25	BSH
25	JS	4	3	3	3	13	3.25	BSH
26	LA	1	1	2	1	5	1.25	BB
27	LT	3	3	3	3	12	3	BSH

28	MMP	4	3	3	3	13	3.25	BSH
29	MGS	3	3	3	2	11	2.75	MB
30	MAS	4	4	4	4	16	4	BSB
31	MAS	4	3	3	3	13	3.25	BSH
32	NC	4	3	3	4	14	3.5	BSH
33	OS	3	2	2	2	9	2.25	MB
34	P	3	3	3	2	11	2.75	MB
35	RS	3	3	2	2	10	2.5	MB
36	RS	4	3	3	3	13	3.25	BSH
37	SW	2	2	2	2	8	2	MB
38	S	3	4	4	4	15	3.75	BSH
39	STT	1	1	3	2	7	1.75	BB
40	SS	2	3	3	4	12	3	BSH
41	TOR	2	3	3	3	11	2.75	MB
42	THS	2	3	3	4	12	3	BSH
43	VBG	3	4	4	4	15	3.75	BSH
44	W	1	1	2	2	6	1.5	BB
45	YHS	2	3	3	4	12	3	BSH

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Santo Thomas 1 Medan, Kecamatan Helvetia. Kriteria perkembangan bahasa BB sebesar 8 atau 17,78%, kriteria MB sebesar 12 anak atau 26,67%, kriteria BSH sebesar 22 atau 48,89% dan kriteria BSB sebesar 3 atau 6,67%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Santo Thomas 1 Medan, Kecamatan Helvetia adalah termasuk perkembangan bahasa berkembang sesuai harapan. Dapat di lihat dengan diagram di bawah ini;

Gambar 2. Persentase Perkembangan Bahasa Anak



Hasil penelitian yang telah di lakukan dengan teknik memberikan angket kepada orang tua kelompok B di TK Santo Thomas 1 Medan, Kecamatan Helvetia, maka tahap

selanjutnya peneliti akan menjabarkan analisis data yang terdiri uji normalitas, uji linearitas dan data yang telah memenuhi syarat maka di analisis lebih lanjut dengan menggunakan uji hipotesis H_a dan H_o . Uji hipotesis yang di gunakan pada penelitian ini yaitu regresi linear sederhana dan uji koefisien korelasi.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Statistic Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga dan Perkembangan Bahasa	45	17.49	7.452
Valid N (listwise)	45		

Berdasarkan tabel 4 yang menyajikan gambaran data secara umum yang dikelola dengan program SPSS versi 23 *for windows*. Statistik deskriptif yang meliputi nilai rata – rata (mean) dan standar deviasi dapat dilihat bahwa sampel penelitian ini ada 45 siswa. Dari tabel statistic deskriptif di atas dapat diketahui lingkungan keluarga (X) dan perkembangan bahasa anak (Y) menunjukkan nilai rata-rata mean 17,49 dan besar standart deviasi 7,452. Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui apakah data distribusi dengan normal atau tidak normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov smirnov test dan uji normalitas Shapiro-Wilk yang dapat membandingkan distribusi normal yang di olah menggunakan SPSS *for windows*. Untuk mengambil keputusan apakah data normal atau tidaknya maka cukup membaca pada nilai signifikasi.

Berdasarkan perhitungan uji linearitas dari tabel ANOVA diperoleh nilai Sig 0,000 < 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara lingkungan keluarga dan perkembangan bahasa. Dan dapat dilihat hasil dari Fhitung sebesar 591.364 dengan df (n1) k- 1 jadi 2 – 1 = 1 dan df (n2) = n-k = 45 – 2 = 33 diperoleh nilai Ftabel = 4,067. Yang berarti nilai Fhitung = 591,364 > Ftabel = 4,067 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independent Lingkungan keluarga (X) terhadap variabel dependent Perkembangan bahasa (Y) dan dalam data penelitian model regresi linier dapat digunakan dalam memprediksi perkembangan bahasa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga.

4. Kesimpulan

Dari penelitian yang di lakukan, maka dapat di simpulkan bahwa: Terdapat pengaruh

signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Santo Thomas 1 Medan, Kecamatan Helvetia. Dari hasil uji persial (uji linearitas) di ketahui bahwa nilai signifikannya sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai Fhitung $591,364 < Ftabel 4,067$ maka dapat di simpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. Sehingga secara persial hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak secara signifikan terhadap kelompok B di TK Santo Thomas 1 Medan. Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perkembangan bahasa anak di kelompok B TK Santo Thomas 1 Medan. Berdasarkan hasil uji hipotesis regresi linear sederhana , di ketahui bahwa nilai signifikansi $0,05$ dengan $df = 45 - 2 = 43$ di peroleh nilai Ftabel $4,067$. Karena $Sig 0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $45,597 > ttabel 4,067$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulan dari Uji hipotesis regresi linier sederhana adalah Terdapat Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan bahasa anak di TK Santo Thomas 1 Medan. bahasa anak di TK Santo Thomas 1 Medan, Kecamatan Helvetia menyatakan bahwa terdapat 82,2% dan sisanya 18,2% di pengaruhi oleh factor lain.

5. Referensi

- Adam, (2014), *Aplikasi Teori Perkembangan Bahasa Menurut Vygotsky dalam Pendidikan, jurnal menejemen pendidikan islam*
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan anak usia dini. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group*
- Aisyah, Siti, dkk, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.*
- Alfu Noor. 2013. Peran Lingkungan Terhadap Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Jurnal Studi Gender Dan Anak Volume 1, No 3.
- Amini, M. (2016). Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini. Tangerang Selatan-Banten: Universitas repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf
- Andini, Krishna Murti Swasti. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perseps dan Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Keluarga pada Perumahan Griya Permata Asri 3. Sanorejo, Kabupaten Sukoharjo. (Online), (<http://pasca.uns.ac.id/?p=3969>. diakses tanggal 11 November 2013).
- Anggraini, N. (2021). Peranan orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43-54.
- Anggraini, N. (2021). Peranan orang tua dalam perkembangan bahasa anak usia dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43-54.
- Apri Damai Sagita Krissandi, dkk. 2018. Sastra Anak Media Pembelajaran Bahasa Anak: Bakul Buku Indonesia.
- Ardilah, N., Husna, A. R., & Supatmi, S. K. (2016) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Pada Anak Prasekolah Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 41 Mengami-Gresik* (Doctorall dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arkam, Rohmad, and Rizki Mustikasari. "Pendidikan anak menurut Syaikh Muhammad

- Syakir dan relevansinya dengan tujuan pendidikan di Indonesia." *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1 (2021).
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- Dhieni, Nurbiana, Lara Fridani, and S. Psi M. Psych. "Hakikat Perkembangan Bahasa Anak." *Modul Paud diakses pada tanggal 26* (2017).
- Fadlillah, Muhammad. 2012. Desain Pembelajaran PAUD. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartati,2005:1 Anak usia dini. Depdiknas USPN,2004:4 Pendidikan Anak Usia Dini
- Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023). Analisis komparasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) berdasarkan permendikbud no. 137 tahun 2014 dengan permendikbudristek no. 5 tahun 2022. *Jurnal Intisabi*, 1(1), 29-40.
- Hurlock, (2014), Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi kelima, Yogyakarta: Erlangga
- Indrawan, I. G. A. M., & Dewi, N. M. A. A. S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 100-110.
- Marka, S., Mayza, A., & Pujiastuti, H. (2003). Pendidikan Anak Dini Usia Ditinjau Dari Segi Neurologi, Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia 'Konseptualisasi Sistem & Program PAUD', Edisi Khusus 2003. Jakarta: Dit. PADU Depdiknas.
- Muhammad Fadhilah. 2012. Desain Pembelajaran Paud. Jogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Putri, Imelda Yunia. *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*. Diss. UNIVERSITAS JAMBI, 2020.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish, 2018.
- Santrock, J. W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kecana.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Siroj, R. A. (2023). Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10-16.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumaryanti, Lilis. "Peran lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak." *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman* 7.01 (2017): 72-89.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tjahyaningtias, A., Wahono, M. S., Aristiana, P. R., & Sos, S. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Tk Ade Erma Suryani Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Yulia, R., & Eliza, D. (2021). Pengembangan literasi bahasa anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 53-60.